BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fenomena illuminati sebenarnya sudah ada sejak lama, banyak teori konspirasi yang beredar dan menyebutkan bahwa kelompok atau organisasi rahasia ini berperan besar terhadap apa yang terjadi di dunia ini. Illuminati adalah nama sebuah perkumpulan rahasia, yang didirikan oleh Adam Weishaupt, di Jerman, pada tahun 1776, dengan tujuan untuk mendominasi dunia melalui cara-cara subversif. Keberadaan Illuminati hanyalah salah satu dari beberapa contoh dalam sejarah, para sejarawan mengakui akan adanya konspirasi jahat ini. Mengontrol dan memanipulasi adalah salah satu tujuan dari kelompok ini, salah satu medianya adalah film. Karena film adalah salah satu media komunikasi yang paling umum dan banyak peminatnya. Mereka mengendalikan apa yang kita dengar, apa yang kita baca dan apa yang kita lihat melalui film. Banyak film yang sepertinya disusupi simbol-simbol milik kelompok illuminati, diantara simbol-simbol itu ada yang berbentuk segitiga dan di atas tengahnya ada mata satu, ambigram yang keistimewaanya adalah jika diputar seratus delapan puluh derajat maka tulisannya pun akan tetap sama dan tidak akan berubah, dan banyak lagi simbol-simbol lainnya. Banyak sekali film-film yang entah sengaja atau tidak disengaja disusupi dengan simbol-simbol illuminati, misalnya film *National Treasure* yang dibintangi oleh Nicholas Cage, di dalam film tersebut banyak

sekali simbol illuminati yang muncul, bahkan terkesan sengaja dimunculkan dengan jelas, lalu film *Lord Of The Ring* memunculkan simbol mata satunya melalui Sauron. Film *The Davinci Code* pun tak luput dari pemunculan simbol-simbol illuminati, walaupun dalam film tidak menceritakan tentang illuminati melainkan *Priory Of Sion* dan *Opus Dei*, tetapi banyak sekali simbol-simbol illuminati yang muncul dalam film itu. Film kartun untuk anak-anak pun tidak lepas dari invasi simbol-simbol illuminati, misalnya film kartun *Spongebob Squarepants*, hal ini jelas banyak orang yang hidupnya didedikasikan untuk pemrograman massa melalui media televisi ataupun film, dan yang dianggap lebih penting adalah "Pemrograman" yang ditujukan kepada anak-anak sementara mereka masih muda, rentan, naif dan mudah dihipnotis. Film *Angels and Demons* merupakan film thriller yang mengambil setting dalam novel fiksi ilmiah karya Dan Brown. Yang jelas-jelas menceritakan sepak terjang illuminati, organisasi ini semakin diperhatikan ruang lingkup keberadaanya dalam film ini. Dengan ini peneliti ingin meneliti makna simbol illuminati yang terus menerus muncul dalam film atau pun televisi khususnya pada film *Angels and Demons*.

Peneliti menganggap bahwa simbol-simbol illuminati yang muncul dalam adegan film *Angels and Demons* memiliki makna-makna sinkronik satu sama lain. Tentunya semua simbol-simbol ini dapat ditelaah dengan mengunakan pisau bedah semiotika.

Semiotika berasal dari bahasa Yunani, *Semeion* yang berarti tanda. Kemudian diturunkan dalam bahasa Inggris menjadi *Semiotics*. Dalam bahasa Indonesia, semiotika atau semiologi diartikan sebagai ilmu tentang tanda. Dalam berperilaku dan

berkomunikasi tanda merupakan unsur yang terpenting karena bisa memunculkan berbagai makna sehingga pesan dapat dimengerti.

Semiotika merupakan bidang studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja (dikatakan juga semiologi). Dalam memahami studi tentang makna setidaknya terdapat tiga unsur utama yakni; (1) tanda, (2) acuan tanda, dan (3) pengguna tanda. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa dipersepsi indera kita, tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri, dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya sehingga disebut tanda. Misalnya; mangacungkan jempol kepada kawan kita yang berprestasi. Dalam hal ini, tanda mengacu sebagai pujian dari saya dan ini diakui seperti itu baik oleh saya maupun teman saya yang berprestasi. Makna disampaikan dari saya kepada teman yang berprestasi maka komunikasi pun berlangsung.[1]

Berkaitan dengan film yang sarat akan simbol dan tanda, maka yang akan menjadi perhatian peneliti di sini adalah segi semiotikanya, dimana dengan semiotika ini akan sangat membantu peneliti dalam menelaah arti kedalaman suatu bentuk komunikasi dan mengungkap makna yang ada di dalamnya. Sederhananya semiotika itu adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda yang berada dalam film tentu saja berbeda dengan format tanda yang lain yang hanya bersifat tekstual atau *visual* saja. Jalinan tanda dalam film terasa lebih kompleks karena pada waktu yang hampir bersamaan sangat mungkin berbagai tanda muncul sekaligus, seperti *visual*,

[1] http://fahri99.wordpress.com/2006/10/14/semiotika-tanda-dan-makna/

audio, dan *teks*. Begitu pun dengan tanda-tanda yang terdapat dalam film *Angels and Demons.*

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat film ini menjadi bahan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Semiotika. Semiotika adalah suatu bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang. (Sobur, 2006:11).

> Semiotika bertujuan untuk menggali hakikat sistem tanda yang beranjak keluar kaidah tata bahasa dan sintaksis dan yang mengatur arti teks yang rumit, tersembunyi, dan bergantung pada kebudayaan. Hal ini kemudian menimbulkan perhatian pada makna tambahan (*connotative*) dan arti penunjukan (*denotatif*) atau kaitan dan kesan yang ditimbulkan dan diungkapkan melalui penggunaan dan kombinasi tanda. (Sobur, 2002:126-127)

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama; eksponen penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra. Berthes (2001:208 dalam Sobur, 2003:63)

Dalam peta Barthes terdapat tanda denotatif terdiri atas penanda dan petanda Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif. Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material: hanya jika Anda mengenal tanda “singa”, barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin (Cobley dan Jansz, 1999:51 dalam Sobur, 2003:69).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis berusaha mengangkat sebuah rumusan masalah, yaitu:

- **Pertanyaan makro:**

  Bagaimana Representasi Simbol Illuminati Dalam Adegan Film *Angels And Demons?*

- **Pertanyaan mikro:**

  1. Bagaimana makna denotatif simbol illuminati dalam adegan film *Angels And Demons*?
  2. Bagaimana makna konotatif simbol illuminati dalam adegan film *Angels And Demons*?
  3. Bagaimana mitos simbol illuminati dalam adegan film *Angels And Demons*?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana representasi simbol illuminati dalam adegan film *Angels And Demons*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna denotatif simbol illuminati dalam adegan film *Angels And Demons*.

2. Untuk mengetahui makna konotatif simbol illuminati dalam adegan film *Angels And Demons*.
3. Untuk mengetahui mitos simbol illuminati dalam adegan film *Angels And Demons*.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi, secara umum dibidang jurnalistik maupun secara khusus dalam semiotika dalam membedah makna dan tanda yang terdapat dalam sebuah karya ataupun media lainya. Dalam penelitian ini lebih khusus membahas tentang semiotika yang terdapat dalam sebuah karya berbentuk film.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi Peneliti

   Peneliti mengharapkan penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu. Yaitu mengkaji langsung tentang analisis semiotik yang terdapat dalam sebuah karya film.

2. Bagi Universitas

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia kedepannya dalam mengungkap makna dan tanda dalam sebuah karya film.

3. Bagi Khalayak

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kajian semiotik secara menyeluruh mengenai sebuah pemaknaan yang ada di dalam sebuah film.